

**MODEL REGULASI DIRI DALAM PENGEMBANGAN SIKAP SPIRITAL
SISWA DI SD PETRA JOMBANG DAN MIN 1 JOMBANG**



**Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Magister FITK UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M. Pd.)**

**YOGYAKARTA
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni'matul Izza S.Pd

NIM : 17204080028

Jenjang : Magister

Program Studi : PGMI

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, Juni 2019

Saya yang menyatakan,



Ni'matul Izza S.Pd
NIM: 17204080028

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni'matul Izza, S.Pd.

NIM : 17204080028

Jenjang : Magister

Program Studi : PGMI

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, Juni 2019
Saya yang menyatakan,



Ni'matul Izza S.Pd.
NIM: 17204080028

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni'matul Izza, S.Pd.

NIM : 17204080028

Jenjang : Magister

Program Studi : PGMI

Bahwa saya menerima resiko apapun yang berkaitan dengan pemakaian foto berjilbab pada ijazah dan tidak akan menuntut pihak Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, jika dikemudian hari terdapat hal-hal yang tidak diinginkan berkaitan dengan hal tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juni 2019
Saya yang menyatakan,



Ni'matul Izza, S.Pd.
NIM: 17204080028



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN
Nomor : B-164/Un.02/DT/PP.01.1/VII/2019

Tesis Berjudul : MODEL REGULASI DALAM PENGEMBANGAN SIKAP SPIRITAL SISWA DI SD PETRA JOMBANG DAN MIN 1 JOMBANG

Nama : Ni'matul Izza

NIM : 17204080028

Program Studi : PGMI

Konsentrasi :

Tanggal Ujian : 17 Juni 2019

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 23 JUL 2019

Dekan,



**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul

: MODEL REGULASI DALAM PENGEMBANGAN SIKAP SPIRITAL SISWA DI SD PETRA JOMBANG DAN MIN 1 JOMBANG

Nama : Ni'matul Izza

NIM : 17204080028

Prodi : PGMI

Konsentrasi : -

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Pembimbing /Ketua : Dr. Istiningsih, M.Pd

(*Istis*)
Munawir

Penguji I : Dr. H. Suwadi, M.Pd

(*Pr*)

Penguji II : Dr. H. Sumedi, M.Ag

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 17 Juni 2019

Waktu : 12.00 W.I.B.

Hasil/ Nilai : A

IPK : 3,88

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

MODEL REGULASI DIRI DALAM PENGEMBANGAN SIKAP SPIRITUAL SISWA DI SD PETRA JOMBANG DAN MIN 1 JOMBANG

yang ditulis oleh:

Nama	: Ni'matul Izza, S.Pd.
NIM	: 17204080028
Jenjang	: Magister
Program Studi	: PGMI

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

Wasssalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, April 2019

Pembimbing

Dr. Istining Sih, M.Pd
NIP. 196601301993032002

MOTTO

*"Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al-Kitab
(Al-Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu
mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar. Dan
sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar
(keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). Dan Allah
mengetahui apa yang kamu kerjakan."*

(Q.S. Al-Ankabut 45)



PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk

Almamater UIN Sunan Kalijaga dan kedua orang tua saya

Bapak Rohmad dan Ibu Muniroh.



ABSTRAK

Ni'matul izza, Model Regulasi Diri Dalam Pengembangan Sikap Spiritual Siswa di SD Petra Jombang dan MIN 1 Jombang. Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibitidaiyah UIN Sunan Kalijaga 2019.

Pengembangan sikap spiritual sebagai upaya sadar yang dirancang untuk membantu individu dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan kepribadian dalam sikap spiritual. Ada empat nilai dalam pelaksanaan yang diterapkan di sekolah dasar yang wajib dikembangkan yaitu, ketaatan beribadah, perilaku syukur, berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, toleransi dalam beribadah. Berdasarkan niali tersebut terdapat hubungan manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia, dan manusia dengan alam semesta. Dalam hubungan dengan Tuhan manusia wajib melakukan ibadah wajib walaupun menjaga keistiqomahannya semua orang belum tentu mampu. Regulasi diri yang baik dengan mengatur dirinya sendiri berpengaruh terhadap proses sikap spiritual yang di lakukan dalam kehidupan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengembangan sikap spiritual di SD Petra Jombang dan MIN 1 Jombang. Serta mendeskripsikan model regulasi siswa di SD Petra Jombang dan MIN 1 Jombang dalam mejalankan ibadah wajib.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yang bermaksud untuk memahami fenomena utama dalam pengembangan sikap spiritual di SD Petra Jombang dan MIN 1 Jombang serta mendeskripsikan model regulasi para siswa di SD Petra Jombang dan MIN 1 Jombang,. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui 1) observasi 2) wawancara, 3) dokumentasi.

Hasil temuan yang dapat dipaparkan yakni, 1) pelaksanaan pengembangan sikap spiritual di SD Petra Jombang dan MIN 1 Malang yang dibagi menjadi dua sifat vertikal dan horuzontal. 2) model regulasi diri para siswa di SD Petra Jombang dan MIN 1 Jombang dalam menjaga keistiqomahan untuk melakukan ibadah wajib cenderung dari model external regulation, yaitu model yang dipengaruhi oleh orang lain untuk menjalankannya, dan adanya pengaruh tersebut yang kemudian mendorong siswa untuk menjalankan setiap saat dan terus menerus dan menjadi kebiasaan, sehingga tanpa di perintah orang lain siswa akan mengerjakannya, disislan model regulasi diri berubah menjadi model intrinsically motivated behavior yang dimana ia merasa bahwa ibadah merupakan akyivitas yang sangat berharga yang perlu dikerjakan.

Kata kunci :Regulasi diri, Sikap spiritual

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penelitian perpedoman pada surat keputusan bersama menteri agama RI dan menteri pendidikan dan kebudayaan RI nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 januari 1998.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbaik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena Syahadah ditulis rangkap

متعدين عده	Ditulis Ditulis	muta'aqqidīn 'iddah
---------------	--------------------	------------------------

C. Ta' marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة جزية	ditulis ditulis	Hibbah Jizyah
-------------	--------------------	------------------

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الاولياء	Ditulis	karāmah al-auliyā'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harokat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	zakātul fitri
------------	---------	---------------

D. Vocal Pendek

— — —	Kasrah fathah dammah	ditulis ditulis ditulis	i a u
-------------	----------------------------	-------------------------------	-------------

E. Vocal Panjang

fathah + alif جاهلية fathah + ya' mati يسعي	ditulis ditulis ditulis ditulis	ā jāhiliyyah a yas'ā
--	--	-------------------------------

kasrah + ya' mati كَرِيمٌ dammah + wawu mati وَلُّ	ditulis ditulis ditulis	ī karīm u furūd
---	-------------------------------	--------------------------

F. Vocal Rangkap

fathah + ya' mati بِينَكُمْ fathah + wawu mati قُولُّ	ditulis ditulis ditulis ditulis	ai bainakum au qaulukum
--	--	----------------------------------

G. Vocal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ أَعْدَتُ لَئِنْ شَكَرْتُمْ	ditulis ditulis ditulis	a'antum u'idat la'in syakartum
---	-------------------------------	--------------------------------------

H. Kata sandang alif + lam

- a. Bila diikuti huruf qamariyah

القرآن القياس	ditulis ditulis	al-Qura'ān al-Qiyās
------------------	--------------------	------------------------

- b. Bila diikuti huruf syamsiah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء الشمس	ditulis ditulis	as-Samā' asy-Syams
-----------------	--------------------	-----------------------

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوِي الْفِرْوَضِ أَهْلُ السُّنْنَةِ	ditulis ditulis	zawī al-furūd ahl al-sunnah
--	--------------------	--------------------------------

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirabbilalamin, puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Illahi Rabbi yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir (tesis) dengan judul “Regulasi Diri Dalam Pengembangan Sikap Spiritual Siswa di SD Petra Jombang dan MIN 1 Jombang”. Peneliti menyadari betul bahwa penelitian ini tidaklah sempurna, namun kiranya pembahasan yang dikemukakan di dalamnya cukup untuk dijadikan bahan pertimbangan.

Besar harapan penyusun, semoga karya tulis ini kelak dapat memberikan manfaat khususnya bagi penyusun dan umumnya bagi pihak lain yang mengembangkan lebih lanjut, menjadi fokus studi awal yang komprehensif. Sebagai salah satu titik persinggahan dari sebuah perjalanan panjang dalam dunia akademik kiranya penelitian ini tidak akan mungkin terselesaikan tanpa arahan, bimbingan, dorongan, petunjuk, saran dan bantuan lainnya dari berbagai pihak.

Ucapan terimakasih yang mendalam juga peneliti persembahkan kepada semua yang telah berperan penting dalam penyelesaian tesis dan penelitian ini, diantaranya:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga, Prof. Drs. Yudian Wahyudi, Ph.D.
2. Dekan beserta Wakil Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., dan Dr. Istiningsih, M.Pd.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah S2 UIN Sunan Kalijaga sekaligus Dosen Pembimbing Dr. Istiningsih, M.Pd, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, inspirasi kepada peneliti hingga selesaiannya tesis ini. Semoga menjadi amal ibadahnya.
4. Para Guru dan segenap dosen pengampu yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu.
5. Kedua orang tua Bapak Rohmad dan Ibu Munirih yang telah membesarkan dan memberikan kesempatan kepada saya.

Doa peneliti semoga Allah membalas semua amal baik dengan balasan yang setimpal. Semoga penelitian ini menjadi titik sumbang bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang amat luas.

Yogyakarta, Mei 2019
Peneliti,

Ni'matul Izza, S.Pd.
NIM: 17204080028

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS	V
PENGESAHAN	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
MOTTO	viii
PERSEMAHAN	ix
ABSTRAK	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xi
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka.....	8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Regulasi Diri	10
B. Model- Model Regulasi Diri	15
C. Faktor-Faktor Regulasi Diri	21
D. Aspek-aspek Regulasi Diri.....	22
E. Konsep Sikap Spiritual.....	25
F. Sikap Tingkat Sekolah Dasar	32
G. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap	38
H. Penanaman Kesadaran Sikap Spiritual Pada Anak	40
I. Hubungan Antara Model Regulasi Diri Dan Sikap Spiritual.....	45

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	48
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	49
C. Kehadiran Peneliti	50
D. Subjek Dan Objek Penelitian	51
E. Teknik Pengumpulan Data.....	52
F. Teknik Analisi Data	55
G. Teknik Keabsahan Data	57

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Profil Sekolah.....	60
B. Paparan Data Pengembangan Sikap Spiritual Siswa Di SD Petra Jombang Dan MIN 1 Jombang	69
C. Perbedaan Model Regulasi Diri Para Siswa SD Petra Jombang MIN 1 Jombang Dalam Pengembangan Sikap Spiritual88	
D. Hasil Penelitian	101
1. Pelaksanaan pengembangan sikap spiritual pada siswa di SD Petra Jombang dan MIN 1 Jombang	102
2. Model regulasi diri siswa SD Petra Jombang dan MIN 1 Jombang dalam pengembangan sikap spiritual ibadah	107

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	118
B. Saran.....	120

DAFTAR PUSTAKA	121
----------------------	-----

LAMPIRAN	123
----------------	-----



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pengaturan Diri Di Berbagai Tingkatan Kelas, 23

Tabel 2.2 Kompetensi Inti Sikap Spiritual, 37

Tabel 3.1 Nama Lembaga Sekolah, 50

Tabel 4.1 Materi Hafalan MIN 1 Jombang, 84

Tabel 4.2 Bentuk Kegiatan Pengembangan Sikap Spiritual di SD Petra dan MIN 1
Jombang, 103

Tabel 4.3 Pengembangan Sikap Spiritual di SD Petra dan MIN 1 Jombang , 106



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 4.1 Ibadah Bulanan SD Petra Jombang, 73
- Gambar 4.2 Buku Monitoring SD Petra Jombang, 78
- Gambar 4.3 Buku Monitoring SD Petra Jombang, 75
- Gambar 4.4 SD Petra Jombang Berkunjung ke MI Islamiyah, 77
- Jombang Gambar 4.5 SD Petra Jombang Berkunjung ke MI Islamiyah Jombang, 78
- Gambar 4.6 Sholat Berjamaah MIN 1 Jombang, 80
- Gambar 4.7 Pengecekan Guru Piket MIN 1 Jombang , 81
- Gambar 4.8 Mengaji UMMI MIN 1 Jombang, 83
- Gambar 4.9 Khataman MIN 1 Jombang, 85
- Gambar 4.10 Peringatan Hari Besar MIN 1 Jombang, 86
- Gambar 4.11 Pembelajaran MIN 1 Jombang, 88



DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|------------|---------------------------------------|
| Lampiran 1 | Pedoman Pengamatan |
| Lampiran 2 | Cacatan Harian Lapangan |
| Lampiran 3 | Pedoman Wawancara Dan Hasil Wawancara |
| Lampiran 4 | Riwayat Hidup |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan bukan sekedar persoalan teknik pengolahan informasi, bahkan bukan penerapan ‘teori belajar’ di kelas atau menggunakan ujian prestasi yang berpusat pada mata pelajaran. Pendidikan merupakan usaha yang kompleks untuk menyesuaikan kebudayaan dengan kebutuhan anggotanya, dan menyesuaikan anggotanya dengan cara mereka mengetahui kebutuhan kebudayaan.¹

Salah satu bentuk budaya yang perlu diperhatikan adalah budaya spiritual. Budaya spiritual sekolah merupakan cara berfikir dan cara bertindak warga sekolah yang didasarkan atas nilai-nilai keberagaman. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya nilai-nilai keberagaman dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain melalui, kebijakan pimpinan sekolah, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas, kegiatan ekstrakurikuler di luar kelas serta tradisi dan Perilaku warga sekolah secara kontinyu dan konsisten sehingga tercipta tradisi tersebut dalam lingkungan sekolah.

Nilai spiritual adalah nilai-nilai kehidupan yang mencerminkan tumbuh kembangnya kehidupan beragama yang terdiri dari tiga unsur pokok yaitu aqidah, ibadah, dan akhlak yang menjadi pedoman perilaku sesuai dengan aturan-aturan atau untuk mencapai kesejahteraan serta kebahagiaan hidup di

¹ Bruner Jerome, *the process of education*(Cambridge, Massachusetts: Harvard University Press, 1960) hal 123

dunia dan di akhirat. Bila nilai-nilai tersebut telah tertanam dalam diri siswa dan dipupuk dengan baik, maka mereka dengan sendirinya akan tumbuh menjadi jiwa yang agamis.

Ibadah merupakan salah satu aktivitas atau kegiatan yang ada disetiap agama yang ada diseluruh dunia, terdapat banyak ibadah yang harus dilaksanakan dan dipatuhi oleh setiap umatnya kepada Tuhan Yang Maha Esa. Meskipun dalam keadaan apapun dan dimana pun berada terutama ibadah wajib harus tetap dilaksanakan karena bila tidak menjalankan perintah Tuhan ganjarannya adalah dosa. Generasi kita, anak-anak usia dini merupakan calon pemimpin di negeri ini, baik buruknya negeri ini nantinya tergantung pada baik buruknya anak-anak kita saat ini. Oleh karena itu mempersiapkan calon pemimpin bangsa hendaknya dilakukan semenjak usia dini. Salah satu upaya untuk anak-anak yang mempunyai akhlak yang baik yaitu menanaman ketaatan beribadah sejak dini. Sehingga dengan memahami ibadah dari usia dini inilah jati diri dan kepribadian anak-anak akan mulai terlihat bahkan akan terus melekat sampai tua kelak.

Di era globalisasi dan peradaban dunia yang semakin maju ini, anak-anak usia dini dihadapkan pada pilihan antara kesenangan duniawi yang semakin menarik dan canggih yang memerlukan waktu banyak untuk melakukan kegiatannya dibandingkan kesenangan akhirat yang salah satu ibadah utamanya yang tidak memerlukan waktu banyak untuk melakukannya. Di samping itu lingkungan anak juga yang banyak mempengaruhi jati diri identitas seorang

anak sehingga lingkungan yang baik dan religius sangat di perlukan sekali untuk mendukung dan membangun kepribadian anak.

Penyelenggaraan sekolah umum dengan ciri keagamaan merupakan hak masyarakat. UU No. 20 Tahun 2003, pasal 55 menegaskan: “Masyarakat berhak menyelenggarakan pendidikan berbasis masyarakat pada pendidikan formal dan nonformal sesuai dengan kekhasan agama, lingkungan sosial, dan budaya untuk kepentingan masyarakat.²” Penyelenggaraan pelajaran agama di sekolah sesuai dengan ciri keagamaan merupakan hak sekaligus kewajiban sekolah yang diselenggarakan oleh masyarakat. PP No. 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, pasal 3 menegaskan: “Setiap satuan pendidikan pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan wajib menyelenggarakan pendidikan agama.” Hal mendapatkan pelajaran agama memang hak orang tua dan siswa Hak-hak sebagai warga Negara harus dijamin oleh pemerintah.

Pendidikan Agama dimaksudkan untuk peningkatan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari pendidikan Agama. Peningkatan potensi spritual yang mencakup pengenalan, pemahaman, dan penanaman nilai-nilai keagamaan, serta pengamalan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan individual ataupun kolektif kemasyarakatan. Peningkatan potensi

² UU No. 20 tahun 2003

spritual tersebut pada akhirnya bertujuan pada optimalisasi berbagai potensi yang dimiliki manusia yang aktualisasinya mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan.

Kedudukan Agama Dalam Pendidikan Nasional, Agama memiliki kedudukan yang penting dalam pendidikan nasional. Pertama, tujuan pendidikan nasional:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakh�ak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”³

Kedua, pengembangan kurikulum: Kurikulum disusun sesuai dengan jenjang pendidikan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan memperhatikan: (a) peningkatan iman dan takwa, (b) peningkatan akhlak mulia, (c) peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat peserta didik, (d) keragaman potensi daerah dan lingkungan, (e) tuntutan pengembangan daerah dan nasional, (f) perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, (g) agama, (h) dinamika perkembangan global, (i) persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan.⁴ Ketiga, pendidikan agama merupakan bagian tak terpisahkan dari pembaharuan dan pembangunan pendidikan nasional: “Pembaharuan sistem pendidikan nasional memerlukan strategi tertentu. Strategi pembangunan

³ UU 20/2003, pasal 3

⁴ UU 20/2003, pasal 36

pendidikan nasional dalam undang-undang ini meliputi: (1) pelaksanaan pendidikan agama serta akhlak mulia, (2)...”⁵

Keempat, kelembagaan pendidikan agama. Selain pendidikan agama, di dalam sistem pendidikan nasional pemerintah dan/atau kelompok masyarakat dapat menyelenggarakan pendidikan keagamaan yang berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan/atau menjadi ahli ilmu agama.⁶ Kelima, pendidikan agama merupakan mata pelajaran wajib di dalam kurikulum pendidikan dasar, menengah dan tinggi.

(1) Kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat: (a) pendidikan agama, (b) pendidikan kewarganegaraan, (c) bahasa, (d) matematika, (e) ilmu pengetahuan alam, (f) ilmu pengetahuan sosial, (g) seni dan budaya, (h) pendidikan jasmani dan olah raga, (i) keterampilan/kejuruan, dan (j) muatan lokal. (2) Kurikulum pendidikan tinggi wajib memuat: (a) pendidikan agama, (b) pendidikan kewarganegaraan, (c) bahasa.⁷

Kurikulum untuk jenis pendidikan umum, kejuruan dan khusus pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas: (a) kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, (b) kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian, (c) kelompok mata pelajaran ilmu

⁵ Penjelasan umum UU 20/2003

⁶ UU 20/2003, pasal 30/2

⁷ UU 20/2003, pasal 37/1-2

pengetahuan dan teknologi, (d) kelompok mata pelajaran estetika, (e) kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga, dan kesehatan.⁸

Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia pada SD/MI/SDLB/Paket A, SMP/MTs/SMPLB/Paket B, SMA/MA/SMALB/Paket C, SMK/MAK, atau bentuk lain yang sederajat dilaksanakan melalui muatan dan/atau kegiatan agama, kewarganegaraan, kepribadian, ilmu pengetahuan dan teknologi, estetika, jasmani, olah raga, dann kesehatan.⁹

Pelaksanaan nilai tersebut khususnya ibadah wajib di sekolah dasar. Tidak semua siswa sekolah dasar mampu melaksanakan ibadah wajib secara rutin. Meskipun begitu, terdapat beberapa siswa sekolah dasar yang mampu melaksanakan ibadah wajib degan rutin.¹⁰ Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi anak dalam melakukan hal tersebut. Siswa yang mampu melakukan ibadah wajib secara rutin tidak lepas dari pengaturan diri yang baik. Pengaturan diri yang baik ini dalam psikologi disebut dengan regulasi diri.

Salah satu upaya menanamkan ketaan beribadah yaitu dengan pengelolaan diri atau lebih dikenal dengan istilah *self regulation*, regulasi diri merupakan proses seseorang dalam berpikir, mengatur, dan bertindak sesuai dengan tujuan yang telah di rencanakan. Sehingga, seseorang dapat memberikan nilai pada keberhasilan atas pencapaian dan memberikan suatu penghargaan pada diri sendiri yang telah mencapai target tersebut. Regulasi diri yang baik akan membantu seseorang untuk menjalankan peran dalam kehidupan sehari-

⁸ PP. 19/2005, Tentang Standar Nasional Pendidikan, pasal 6

⁹ PP. 19/2005, pasal 7/1

¹⁰ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah MIN 1 Jombang 2 Januari 2019

hari dengan baik, dan sebaliknya ketika seseorang belum dapat meregulasikan diri dengan baik maka peran yang sedang dilakukan akan mengganggu peran yang lainnya.

Lokasi penelitian yang yaitu di MIN 1 Kota Jombang dan SD Petra Jombang merupakan sekolah yang memiliki ciri khas tradisi agama yang bagus. Berbagai macam prestasi juga sering diraih oleh sekoalah ini sehingga menjadikan sekolah ini sebagai salah satu sekolah unggulan di kota Jombang. Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka penulis berkeinginan untuk mengadakan penelitian lanjut dengan judul Model Regulasi Diri Dalam pengembangan sikap spiritual di SD Petra Jombang dan MIN 1 Jombang.

B. Rumusan Masalah Penelitian

1. Bagaimana pelaksanaan pengembangan sikap spiritual di SD Petra Jombang dan MIN 1 Jombang?
2. Bagaimana model regulasi diri siswa SD Petra Jombang dan MIN 1 Jombang dalam melaksanakan ibadah?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pengembangan sikap spiritual di SD Petra Jombang dan MIN 1 Jombang?
2. Untuk mengetahui model regulasi diri siswa SD Petra Jombang dan MIN 1 Jombang dalam melaksanakan ibadah wajib?

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis, penelitian ini merupakan sumbangan terhadap pengembangan keilmuan perspektif model regulasi dalam pelaksanaan pendidikan sikap spiritual. Sumbangan tersebut dapat berupa penguatan model regulasi yang sudah dicetuskan oleh para ahli atau bahkan bisa memunculkan suatu model regulasi baru mengenai pembentukan sikap spiritual pada siswa sekolah dasar.

D. Kajian Pustaka

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Sukandi.¹¹ Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengembangan kecerdasan spiritual melalui pendidikan agama Islam yang diterapkan di SMK el-Hayat Kedung kandang Kota Malang, dengan sub fokus mencakup 1) pendekatan pengembangan kecerdasan spiritual melalui pendidikan agama Islam, 2) strategi pengembangan kecerdasan spiritual melalui pendidikan agama Islam, 3) metode pengembangan kecerdasan spiritual melalui pendidikan agama Islam, yang dilakukan di SMK el-Hayat Kedung kandang Kota Malang. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa 1) pendekatan pengembangan kecerdasan spiritual yang dilakukan SMK el-Hayat Kedung Kandang Kota Malang adalah guru sebagai model dalam melaksanakan peraturan maupun kegiatan sekolah, 2) strategi pengembangan kecerdasan spiritual yang dilakukan di SMK el-Hayat ada tiga yaitu penanaman nilai-

¹¹ Ahmad Sukandi, *Pengembangan Kecerdasan Spiritual Melalui Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) El-Hayat Kedungkandang Kota Malang*. Tesis. (Malang: UIN Malang 2016)

nilai Islami, aktivitas Islami, dan simbol-simbol Islami, 3) metode pengembangan kecerdasan spiritual yang dilakukan di SMK el-Hayat Kedungkandang Kota Malang adalah pembiasaan yaitu pembiasaan melakukan nilai-nilai Islami, aktivitas Islami dan simbol Islami.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Vivik Sofiah dan Raudatussalamah.¹² Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada perbedaan *self-efficacy* dan *self-regulation* antara mahasiswa yang belum dan telah mengikuti pembelajaran mata kuliah Akhlak Tasawuf. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa terdapat perbedaan *self-efficacy* dan *self regulation* pada mahasiswa UIN Suska Riau sebelum dan setelah mengikuti pembelajaran Akhlak Tasawuf. *Self efficacy* dan *self regulation* pada mahasiswa UIN Suska Riau tergolong tinggi dan sangat tinggi.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Eva Latipah.¹³ Penelitian ini difokuskan untuk melihat peran strategi *self regulated learning* terhadap prestasi akademik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat korelasi positif antara strategi *self regulated learning* dengan prestasi belajar dapat diterima. Perbedaan penelitian ini yaitu tentang melihat hubungan strategi *self regulated learning* terhadap prestasi melalui kajian meta analisis.

¹² Vivik Shofiah dan Raudatussalamah, *Self-Efficacy dan Self-Regulation Sebagai Unsur Penting dalam Pendidikan Karakter (Aplikasi Pembelajaran Mata Kuliah Akhlak Tasawuf)*, Jurnal

¹³ Eva Latipah, *Strategi Self Regulated Learning dan Prestasi Belajar: Kajian Meta Analisis*, dalam *Jurnal Psikologi* (Vol.37, No.1, Juni 2010) hlm: 110-129

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakuan penelitian dan analisis diatas data hasil penelitian, maka terdapat 2 kesimpulan yang dapat diambil dalam peneliataian ini, yaitu:

1. Pengembangan sikap spiritual di SD Petra Jombang dan MIN 1 Jombang terlihat dari visi dan misi masing-masing lembaga sekolah yang kemudiaan diwujudkan dalam kegiatan atau program-program lembaga sekolah ysng merupakan tujuan dan cita-cita lembaga sekolah. Kegiatan tersebut kemudian digolongkan menjadi dua yaitu kegiatan yang bersifat vertical yaitu hubungan dengan Tuhan dan kegiatan yang bersifat horizontal yaitu hubungan dengan sesama. Beberapa kegiatan pengembangan sikap spiritual di SD Petra Jombang meliputi: 1) Berdoa bersama, 2) Beribadah bersama, 3) Monitoring ibadah minggu, 4) Nusantara, 5) Pembiasaan 3S, 6) Peringatan hari besar agama. Sedangkan untuk pengembangan sikap spiritual di MIN 1 Jombang meliputi: 1) Membaca Al-Quran, 2) Menghafal surat- surat pendek, Hadits, dan doa sehari-hari sebelum memulai pembelajaran 3) Shalat berjamaah, 4) Peringatan Hari Besar Islam, 5) Pembiasaan 9S, 6) terintegrasi dalam pembelajaran.
2. Secara umum model regulasi diri siswa sekolah dasar dalam pengembangan sikap spiritualnya bermula dari dorongan external regulasi yaitu karena

adanya dorongan dari orang terdekat sehingga memotivasi siswa diluar aktifitasnya sendiri, selain itu perilaku yang ditampilkan bukan atas dasar pilihan individu melainkan karena merasa sebagai kewajiban, tekanan untuk berperilaku dengan cara tertentu dan merasa dikontrol oleh sumber luar. Bentuk pengaruh eksternal yang mengontrol siswa dalam pengembangan sikap spiritual berupa perhatian dari kedua orang tua, lingkungan, dan guru. Bentuk perhatian tersebut dapat dilakukan dengan cara mengingatkan anak setiap waktu dan memberi hukuman jika tidak mengerjakan.

Adanya perhatian yang diberikan oleh orang terdekat tersebut kemudian memunculkan sikap kebiasaan siswa dalam mengerjakan kewajiban tanpa harus didorong. Karena sudah menjadi kebiasaan menjalankan maka ia merasa bahwa aktivitas itu merupakan aktifitas yang berharga, siswa akan meras menyesal dan berdosa jika tidak melakukan kewajiban tersebut. Berdasarkan hal tersebut perilaku menjalankan kewajiban siswa akan muncul secara sukarela dan tanpa ada pengaruh dari orang lain. Sehingga model regulasi dirinya bukan lagi karena dipengaruhi orang liana atau faktor eksternal melainkan perilakunya muncul atas dasar sekarela, model seperti ini dikenal sebagai model intrinsically motivated behavior dimana perilaku muncul secara sukarela tanpa ada keterkaitan dengan faktor eksternal karena siswa merasa suatu aktivitas bernilai. Dan motivasi tersebut menjadi dasar munculnya rasa berkompeten, mandiri, terhubung, dan tanggung jawab pada diri siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, maka dengan ini di sarankan kepada :

1. SD Petra Jombang dan MIN 1 Jombang, agar selalu meningkatkan kualitas pengembangan spiritual pada siswa, terutama dalam ibadah . mengingat upaya yang dilakukan dalam pengembangan dan pelaksanaan sudah efektif dalam terbentuknya sikap spiritual siswa.
2. Dengan ditemukannya model regulasi diri para siswa melalui motivasi eksternal dapat dijadikan pertimbangan untuk menumbuhkan semangat melakukan ibadah di kalangan siswa melalui buku monitoring dan buku tata tertib siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Bruner Jerome, 1960, *the process of education* Cambridge, Massachusetts, Harvard University Pres.
- Wawancara dengan kepala sekolah SD Petra Jombang dan MIN 1 Jombang
- Wawancara siwa SD Petra Jombang dan MIN 1 Jombang
- Wawancara guru kelas IV SD Petra Jombang dan MIN 1 Jombang
- Agus Sofyandi Kahfi, *Religiousness Islami dan Self Regulation Para Pengguna Narkoba*, dalam jurnal Mimbar,(Vol.29, No.1, 2013)
- Ahmad Sukandi, *Pengembangan Kecerdasan Spiritual Melalui Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) El-Hayat Kedungkandang Kota Malang*. Tesis. (Malang, UIN Malang 2016)
- Vivik Shofiah dan Raudatuzzalamah,2014 *Self-Efficacy dan Self-Regulation Sebagai Unsur Penting dalam Pendidikan Karakter (Aplikasi Pembelajaran Mata Kuliah Akhlak Tasawuf)*, dalam jJurnal Penelitian Sosial Keagamaan, Riau: Kutubkhanah, Vol. 17, No.2
- Bandura, 1986, *social foundations of thought and action: a social cognitive theory* , New jwesey, Prentice- hal 1
- Chairani Lisya, 2010, *Psikologi Santri Penghafal Al-Quran Peranan Regulasi Diri*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- M. Bockaerts, 1996, self regulated learning at junction of cognitive and motivation European Psychologist Vol. 1. No. 2. 1996
- Bary J. Zimmerman, 1990, self regulated learning and academic achievement: an overview Educational psychologist.
- S. Rahman dan J.A Philips, 2016, Hubungan kesadaran metakognisi, motivasi dan pencapaian akademik pelajar Universiti"(jurnal pendidikan kebangsaan Malaysia Vol. 1, No. 2.
- Cristoper A Wolters, Paul. R. Pintrich, dan Stuart. A. Karabenick, 2003,Assesing Academic Self Regulated Learning , Conference on indicator of positive Development. Childdrens, National Institute of Health,
- Risnawita dan Ghufron &, 2011, *Teori-teori Psikologi*. Jogjakarta, Ar-Ruzz Media.

- Desmita, 2009, *Psikologi perkembangan peserta didik*, Remaja Rosdakarya,Bandung.
- Darajat Zakiah, 1989, *Pendidikan Agama dalam Pembinaan Mental*,Jakarta, Bulan Bintang.
- Kementerian Agama, 2008, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Jakarta Jumunatul Ali Art.
- Muhayani, 2012, *Pengaruh Pengasuhan Orang Tua dan Peran Guru di Sekolah Menurut Persepsi Murid Terhadap Kesadaran Religius dan Kesehatan Mental*, Jakarta, Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Sahlan Asmaul, 2010, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*, Malang, UIN-Maliki Press.
- Jonathan Sarwono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta,Graha Ilmu.
- Restu Kartiko Widi, 2010, *Asas Metodologi Penelitian*, Yogyakarta,Graha Ilmu.
- Sugiyono, 2010, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung, Alfabeta.
- Sukmadinata ,Nana syaodih, 2007, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Remaja Rosdakarya.
- M Djamal, 2005. Paradigma Penelitian Kualitatif . Yogyakarta: Mitra Pustaka
- Moleong Lexi J2012, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono, 2007, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung,Alfabeta.
- Andi Prastowo, 2012, *Metode Penelitian kualitatif dalam presenting rancangan penelitian*. Yogyakarta, ar-ruzzmedia.
- Daniel Goleman, 2003, *Kecerdasan Emosional: Mengapa EI lebih penting daripada IQ*, terj. T Hermaya, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama,

Lampiran 1 Pengumpulan Data

Pedoman Pengamatan

1. Mengamati kondisi fisik atau sarana dan prasarana yang terdapat di Sekolah
2. Mengamati kegiatan-kegiatan peserta didik
3. Mengamati proses pembelajaran secara umum di Sekolah
4. Mengamati proses pelaksanaan program-program sekolah
5. Mengamati aktifitas
6. Mengamati metode, strategi, dan media yang diterapkan dalam pelaksanaan program-program sekolah
7. Mengamati kondisi peserta didik
8. Mengamati interaksi peserta didik dengan peserta didik lain, peserta didik dengan guru, peserta didik dengan orang tua.
9. Mengamati tingkah laku peserta didik

Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah dan latar belakang berdirinya Sekolah
2. Garis besar pembelajaran di Sekolah
3. Dasar dan tujuan pendidikan (visi dan misi) Sekolah
4. Data peserta didik dan guru
5. Sarana dan prasarana yang ada di Sekolah
6. Profil Sekolah
7. Rencana pembelajaran
8. Program yang dilakukan untuk pengembangan spiritual
9. Ekstakurikuler
10. Catatan kegiatan belajar dan perkembangan sikap peserta didik.
11. Rapot peserta didik Sekolah
12. Buku catatan peserta didik
13. Foto-foto kegiatan pembelajaran dan program-program sekolah, ibadah
dll.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 2 Catatan Harian Lapangan

Hari : 2, Januari 2019
Waktu : 10.00-10.45 WIB
Tempat : Teras Rumah Bu Wahya/KB
Subyek : 1. Ijin Penelitian
 2. Pengamatan lingkungan sekolah

Uraian Kegiatan

- Tatap muka dengan Kepala Sekolah MIN 1 Jombang
- Meminta ijin untuk melakukan penelitian
- Berbincang-bincang dengan Kepala Sekolah
- Mengamati fisik Sekolah dan lingkungan sekitar

Hasil

- Ijin penelitian diterima
- Letak MIN 1 Jombang ada di dekat pasar dan masuk ke gang kecildari jalan utama Jombang, Terdapat bangunan –bangunan besar da nada ruang gazebo penunggu siswa dan masjid yang besar. Bangunan tersebut adalah ruang kelas, kantor, perpustakaan perpustakaan, kantin masjid. Ketika masuk sekolah dari gerbang sudah disambut dengan penjaga atau satpam yang akan bertanya untuk kepentiangan dan akan diarahkan ke tempat berkepentingan.
- Peneliti diberikan kesempatan untuk meneliti dan mengikuti kegiatan proses belajar
- Memperoleh data tentang sejarah berdirinya, garis besar tujuan berdiri, dan proses pembelajaran yang diterapkan.

Peneliti

Hari : 3, Januari 2019
Waktu : 10.10-11.00 WIB
Tempat : Ruang tamu sekolah
Subyek : 1. Menentukan jadwal kesediaan mengikuti proses belajar
 2. Ijin melakukan observasi lapangan
 3. Mencari informasi konsep pembelajaran dan kegiatan di sekolah

Uraian Kegiatan

- Tatap muka dengan Waka Kurikulum
- Diskusi penentuan jadwal
- Berbincang-bincang dengan waka kurikulum

Hasil

- Mendapatkan ijin observasi lapangan
- Peneliti melakukan penelitian setiap hari senin-rabu selama bulan Januari-Maret. Jika data belum mencukupi bisa menambah waktu penelitian.
- Memperoleh data tentang garis besar konsep pembelajaran dan kegiatan atau program di Sekolah



Peneliti

Hari : 4 Januari 2019
Waktu : 08.30-12.30 WIB
Tempat : Ruang Kelas
Subyek : 1. Observasi lapangan
 2. Pengamatan proses pembelajaran

Uraian Kegiatan

- Tatap muka dengan fasilitator kelas 4 E
- Melakukan observasi pembelajaran di kelas
- Meminta ijin kepada masing-masing fasilitator kelas untuk bergabung
- Pendokumentasian proses belajar

Hasil

- Peneliti dipersilahkan untuk melakukan observasi di kelas.
- Bertemu dengan guru kelas 4
- Mengobservasi beberapa anak yang sudah di tentukan
- Mengikuti sholat dhuha
- Memperoleh data tentang pembelajaran di kelas, orang tua, dan sikap anak didik

Peneliti

Hari : 7, Januari 2019
Waktu : 09.00-15.00 WIB
Tempat : kelas
Subyek : siswa

Uraian Kegiatan

- Tatap muka dengan siswa dan guru kelas
- Ikut kegiatan siswa
-

Hasil

- Antusias siswa mengikuti kegiatan-kegiatan sekolah
- Sikap siswa dengan siswa lain
- Komunikasi dan kesadaran siswa dalam melakuakan kewajiban
- Peserta didik agak rame dikelas
- Komunikasi anatar sekolah , guru kelas dan wali murid

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Peneliti



Hari : 8 Januari
Waktu : 09.10-15.00 WIB
Tempat : Perpustakaan
Subyek : Siswa

Uraian Kegiatan

- Tatap muka dengan siswa
- Diskusi dengan guru kelas
- Merencanaan bertemu wali murid
- Menghubungi wali murid

Hasil

- Kegiatan masing-masing siswa
- Kesukaan dan tidak siswa
- Motivasi siswa
- Pengaruh sekolah terhadap siswa
- Pengaruh rumah, lingkungan kepada siswa
- Dokumentasi dengan siswa

Peneliti STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hari : 9 Januari 2019
Waktu : 09.30-15.00 WIB
Tempat : Perpustakaan
Subyek : Siswa

Uraian Kegiatan

- Tatap muka dengan siswa
- Diskusi dengan guru kelas
- Merencanaan bertemu wali murid
- Menghubungi wali murid

Hasil

- Kegiatan masing-masing siswa
- Kesukaan dan tidak siswa
- Motivasi siswa
- Pengaruh sekolah terhadap siswa
- Pengaruh rumah, lingkungan kepada siswa
- Dokumentasi dengan siswa

Peneliti



Hari : 10 Januari 2019
Waktu : 08.25-12.30 WIB
Tempat : Ruang pertemuan
Subyek : wali murid

Uraian Kegiatan

- Tatap muka dengan wali murid siswa
-

Hasil

- Mendapatkan data perkembangan siswa dari kecil,
- Pola asuh
- Pengaruh kegiatan yang dilakukan di sekolah untuk kehidupan siswa
- Mengetahui antusias siswa dalam kegiatan Bergama
- Peraturan yang diterapkan orangtua
- Hal yang membuat siswa tidak suka dan mudah untuk dilakukan

Peneliti



Hari : 11 Januari 2019
Waktu : 08.25-12.30 WIB
Tempat : Ruang pertemuan
Subyek : wali murid

Uraian Kegiatan

- Tatap muka dengan wali murid siswa
-

Hasil

- Mendapatkan data perkembangan siswa dari kecil,
- Pola asuh
- Pengaruh kegiatan yang dilakukan di sekolah untuk kehidupan siswa
- Mengetahui antusias siswa dalam kegiatan Bergama
- Peraturan yang diterapkan orangtua
- Hal yang membuat siswa tidak suka dan mudah untuk dilakukan

Peneliti



Hari : 12 Januari 2019
Waktu : 08.25-12.30 WIB
Tempat : Ruang pertemuan
Subyek : wali murid

Uraian Kegiatan

- Tatap muka dengan wali murid siswa
-

Hasil

- Mendapatkan data perkembangan siswa dari kecil,
- Pola asuh
- Pengaruh kegiatan yang dilakukan di sekolah untuk kehidupan siswa
- Mengetahui antusias siswa dalam kegiatan Bergama
- Peraturan yang diterapkan orangtua
- Hal yang membuat siswa tidak suka dan mudah untuk dilakukan

Peneliti



Hari : 2, Januari 2019
Waktu : 10.00-10.45 WIB
Tempat : kantor kepala sekolah
Subyek : 1. Ijin Penelitian
 2. Pengamatan lingkungan sekolah

Uraian Kegiatan

- Tatap muka dengan Kepala Sekolah SD Petra Jombang
- Meminta ijin untuk melakukan penelitian
- Berbincang-bincang dengan Kepala Sekolah
- Mengamati fisik Sekolah dan lingkungan sekitar

Hasil

- Ijin penelitian diterima
- Letak SD Petra Jombang berada di Pusat Kota Jombang di dekat pusat perbelanjaan dan pemerintahan
- Peneliti diberikan kesempatan untuk meneliti dan mengikuti kegiatan proses belajar
- Memperoleh data tentang sejarah berdirinya, garis besar tujuan berdiri, dan proses pembelajaran yang diterapkan.

Peneliti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hari : 14, Januari 2019
Waktu : 10.10-11.00 WIB
Tempat : Ruang tamu sekolah
Subyek : 1. Menentukan jadwal kesediaan mengikuti proses belajar
 2. Ijin melakukan observasi lapangan
 3. Mencari informasi konsep pembelajaran dan kegiatan di sekolah

Uraian Kegiatan

- Tatap muka dengan Waka Kurikulum
- Diskusi penentuan jadwal
- Berbincang-bincang dengan waka kurikulum

Hasil

- Mendapatkan ijin observasi lapangan
- Peneliti melakukan penelitian setiap hari senin-rabu selama bulan Januari-Maret. Jika data belum mencukupi bisa menambah waktu penelitian.
- Memperoleh data tentang garis besar konsep pembelajaran dan kegiatan atau program di Sekolah

Peneliti STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hari : 15 Januari 2019
Waktu : 08.30-12.30 WIB
Tempat : Ruang Kelas
Subyek :
 1. Observasi lapangan
 2. Pengamatan proses pembelajaran

Uraian Kegiatan

- Tatap muka dengan fasilitator kelas 4
- Melakukan observasi pembelajaran di kelas
- Meminta ijin kepada masing-masing guru kelas untuk bergabung
- Pendokumentasian proses belajar

Hasil

- Peneliti dipersilahkan untuk melakukan observasi di kelas.
- Bertemu dengan guru kelas 4
- Mengobservasi beberapa anak yang sudah ditentukan
- Mengikuti sholat dhuha
- Memperoleh data tentang pembelajaran di kelas, orang tua, dan sikap anak didik

Peneliti



Hari : 16, Januari 2019
Waktu : 09.00-15.00 WIB
Tempat : kelas
Subjek : siswa

Uraian Kegiatan

- Tatap muka dengan siswa dan guru kelas
- Ikut kegiatan siswa
-

Hasil

- Antusias siswa mengikuti kegiatan-kegiatan sekolah
- Sikap siswa dengan siswa lain
- Komunikasi dan kesadaran siswa dalam melakuakan kewajiban
- Peserta didik agak rame dikelas
- Komunikasi anatar sekolah , guru kelas dan wali murid

Peneliti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hari : 188 Januari
Waktu : 09.10-15.00 WIB
Tempat : Perpustakaan
Subyek : Siswa

Uraian Kegiatan

- Tatap muka dengan siswa
- Diskusi dengan guru kelas
- Merencanaan bertemu wali murid
- Menghubungi wali murid

Hasil

- Kegiatan masing-masing siswa
- Kesukaan dan tidak siswa
- Motivasi siswa
- Pengaruh sekolah terhadap siswa
- Pengaruh rumah, lingkungan kepada siswa
- Dokumentasi dengan siswa

Peneliti STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hari : 19 Januari 2019
Waktu : 09.30-15.00 WIB
Tempat : Perpustakaan
Subyek : Siswa

Uraian Kegiatan

- Tatap muka dengan siswa
- Diskusi dengan guru kelas
- Merencanaan bertemu wali murid
- Menghubungi wali murid

Hasil

- Kegiatan masing-masing siswa
- Kesukaan dan tidak siswa
- Motivasi siswa
- Pengaruh sekolah terhadap siswa
- Pengaruh rumah, lingkungan kepada siswa
- Dokumentasi dengan siswa

Peneliti



Hari : 21 Januari 2019
Waktu : 08.25-12.30 WIB
Tempat : Ruang pertemuan
Subyek : wali murid

Uraian Kegiatan

- Tatap muka dengan wali murid siswa
-

Hasil

- Mendapatkan data perkembangan siswa dari kecil,
- Pola asuh
- Pengaruh kegiatan yang dilakukan di sekolah untuk kehidupan siswa
- Mengetahui antusias siswa dalam kegiatan Bergama
- Peraturan yang diterapkan orangtua
- Hal yang membuat siswa tidak suka dan mudah untuk dilakukan

Peneliti



Hari : 22 Januari 2019
Waktu : 08.25-12.30 WIB
Tempat : Ruang pertemuan
Subyek : wali murid

Uraian Kegiatan

- Tatap muka dengan wali murid siswa

Hasil

- Mendapatkan data perkembangan siswa dari kecil,
- Pola asuh
- Pengaruh kegiatan yang dilakukan di sekolah untuk kehidupan siswa
- Mengetahui antusias siswa dalam kegiatan Bergama
- Peraturan yang diterapkan orangtua
- Hal yang membuat siswa tidak suka dan mudah untuk dilakukan

Peneliti



Hari : 23 Januari 2019
Waktu : 08.25-12.30 WIB
Tempat : Ruang pertemuan
Subyek : wali murid

Uraian Kegiatan

- Tatap muka dengan wali murid siswa
-

Hasil

- Mendapatkan data perkembangan siswa dari kecil,
- Pola asuh
- Pengaruh kegiatan yang dilakukan di sekolah untuk kehidupan siswa
- Mengetahui antusias siswa dalam kegiatan Bergama
- Peraturan yang diterapkan orangtua
- Hal yang membuat siswa tidak suka dan mudah untuk dilakukan

Peneliti



Lampiran 3 Pedoman Dan Cuplikan Hasil Wawancara

Pedoman Wawancara dan Hasil Wawancara di Sekolah

Wawancara dengan kepala sekolah MIN 1 Jombang

Nama Informan : Lilik Nasfiatin

Catatan Lapangan : Wawancara

Hari/Tanggal Wawancara : 2, Januari 2019

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sekolah mengembangkan sikap spiritual pada diri siswa?	Ada sholat berjamaah setiap hari, selain itu juga ada mengaji atau UMMI, hafalan surat-surat pendek, hadits dan doa sehari-hari, pembiasaan 9S dan peringatan hari besar umat Islam selain itu juga terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran. Di sekolah ini UMMI dilakukan dalam pembelajaran
2.	Apa yang bisa didapatkan oleh peserta didik dari adanya penerapan program-program sekolah?	Banyak yang didapatkan anak-anak, pengetahuan mereka lebih luas, mereka belajar untuk menemukan sendiri pengetahuan itu dari program-program yang ada, belajar tanggung jawab, percaya diri, berani, dan lainnya. Yang pasti nilai spiritual siswa terus dibiasakan agar tertanam pada diri siswa.

3.	Upaya apa saja yang dilakukan agar proses terlaksana sesuai harapan?	Penyamaan pola pikir antara orang tua, antar guru bekerja sama, dan mendisiplinkan anak.
4.	Kurikulum yang diterapkan di sekolah apakah sudah sesuai dengan yang dengan kebijakan pemerintah?	Kurikulum yang digunaan kurikulum 2013, dimana sikap spiritual siswa menjadi kunci dari hal tersebut, toleransi dll
5.	Bagaimana tanggapan wali murid atas program yang selama ini dilakukan di sekolah?	Wali murid sangat mendukung apalagi adanya UMMI, banyak anak yang telah menghafalkan Al-Quran dan jika ada yang tidak ikut atau terlambat kami akan mendiskusikan dengan kesiswaan dan guru kelas awalnya diselidiki dahulu kenapa, jika sudah tidak bisa kami akan memberi pengertian kepada orang tua karena kedisiplinan sangat diterapkan di sekolah kami.
6.	Bagaimana proses berjalannya program yang selama ini diterapkan?	Dengan jumlah murid yang begitu banyak, kami sudah membagi-bagi jadwal guru yang piket untuk menertibkan dan guru kelas harus membantu untuk terlaksanya program dengan baik, program berjalan lancar dan sangat memuaskan hasilnya, mengaji mendapat juara dll

Pedoman Wawancara dan Hasil Wawancara di Sekolah

Wawancara dengan kepala sekolah SD Petra

Nama Informan : Ririnurani S

Catatan Lapangan : Wawancara

Hari/Tanggal Wawancara : 4, Januari 2019

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sekolah mengembangkan sikap spiritual siswa dalam hidupnya?	ada berdoa bersama setiap hari, sebulan sekali bersama ibadah yayasan, perayaan setiap hari besar semua agama, ibadah minggu dimana setiap siswa mencatat hasil dari khutbah yang dilakukan setiap siswa ketika beribadah setiap minggunya, ada buku khusus yang dimana berisi hasil catatan siswa mengikuti atau tidak ibadah setiap agamanya dan nanti ditandatangani oleh iman dan guru agama dan orang tua meraka, lalu setiap siswa nanti akan ditunjuk untuk memberi tau hasilnya secara acak di depan kelas. Ketika mereka tidak dapat melakukan ibadah mereka harus ada keterangan, setiap hari besar kami selalu mengucapkan kepada satu sama lain karena di seolah ini ada 6 agama, misalnya ketika hari raya idul fitri ada guru dan murid yang Islam kami melakukan buka bersama dengan ketupat da nada ustad dating memberi ceramah

2.	Apa yang bisa didapatkan oleh peserta didik dari adanya penerapan program-program sekolah?	Banyak yang didapatkan anak-anak, tanggung jawab, percaya diri, berani, toleransi, menjunjung Tuhan dll
3.	Upaya apa saja yang dilakukan agar proses terlaksana sesuai harapan?	Karena sekolah kami ini terdapat banyak agama, jadi kami selalu menyeimbangkan toleransi nomer satu bagaimana sikap siswa, jika salah kami tegur, dan orang tupun sangat mendukung.
4.	Kurikulum yang diterapkan di sekolah apakah sudah sesuai dengan yang dengan kebijakan pemerintah?	SD kami ini menggunakan kurikulum 2013
5.	Bagaimana tanggapan wali murid atas program yang selama ini dilakukan di sekolah?	Wali murid sangat mendukung, mereka juga memberikan les tambahan, mereka juga selama ini sangat tertib di dalam buku monitoring siswa dalam pelaksanaan program ibadah.
6.	Bagaimana proses berjalannya program yang selama ini diterapkan?	Saya menjadi kepala sekolah ini sudah 17 tahun dan program selalu berjalan dengan baik, walaupun kadang ada kendala tapi prosesnya berjalan dengan baik, contoh ketika kami melakukan program memberi santunan kepada sekolah islam kami ditolak tapi kami terus mencari dan akhirnya tuhan memberi kami jalan dan kami diterima sangat baik.

Wawancara dengan Wali Kelas Kelas IV

Nama Informan : Miftakhul Rochmah

Identitas Informan : Wali kela IV

Catatan Lapangan : Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kondisi peserta didik, adakah peserta didik yang dapat dikatakan disiplin dalam beribadah?	Untuk kondisi dapat dikatakan wajar, ada yang disiplin ada yang kurang.tapi secara keseuluruh sudah baik
2.	Adakah pelanggaran yang sering dilakukan peserta didik untuk melaksanakan program yang diterapkankan sekolah, khususnya dalam beribadah?	Paling berkelahi dan kadang rebut-atau ramai biasa anak-anak masih bermain-main.
3.	Bagaimana guru kelas dapat mengatasi dan membimbing peserta didik?	Saya jika masuk kelas sudah kayak teman meraka saja tapi jika diluar kelas mereka sopan sekali, kalau dikelas bercanda ya belajar sambil bermain, karena mereka harus didekati seperti itu, menasehati, jarang banget saya marah.
4.	Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi peserta didik dapat melakukan ibadah secara istiqomah? ?	Yang pasti dirumah dulu ya, arahan orang tua, disekolah, lingkungan tempat tinggal pergaulan
5.	Adakah kerja sama antara guru kelas dengan wali murid dalam menanamkan sikap spiritual pada siswa? Jika iya bagaiman bentuk kerjasamanya?	Ada kami ada grub kelas wali murid di WA, jika ada sesuatu kami umumkan dan share tapi jika sifatnya personal mereka akan menelfon atau sebaliknya, lalu kami ada les dan lain-lain kami selalu share info untuk kebaikan anak.

6.	Apakah sangat berpengaruh program sekolah dengan penumbuhan sikap spiritual pada siswa?	<p><i>Sekolah kami juga memiliki budaya 9S yaitu salam, salim, sapa, senyum, santun, sehat, sabar, syukur, dan sholawat. Tujuannya adalah agar siswa terbiasa melakukan kebiasaan-kebiasaan yang sesuai dengan ajaran agama ini dirasa cukup efektif untuk menanamkan penumbuhan sikap spiritual di kalangan siswa secara natural. Bacaan shalawat dilakukan sebagai upaya membangun emosi dan tradisi keagamaan sekaligus mengenang Rasulullah dalam kehidupan mereka sehari-hari. Pembiasaan bershalawat ini dibaca ketika perpindahan antar kegiatan.</i></p>
7.	Kendala apasaja yang dialami dalam membina akhlak siswa?	Tidak sekali waktu ketika dinasehati langsung dapat ditaati. Paling itu aja wajar masih anak-anak jadi anak-anak tidak ada yang bermasalah dalam sikap mereka sejauh ini.



Wawancara dengan Wali Kelas Kelas IV

Nama Informan : Harumi Prima

Identitas Informan : Wali kela IV

Catatan Lapangan : Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kondisi peserta didik, adakah peserta didik yang dapat dikatakan disiplin dalam beribadah?	Anak kelas IV ini lumayan luar biasa karena mereka mungkin masa transisi dari kelas bawah ke kelas atas dan kebetulan mereka dari keluarga berda dan Cina bukan maksud menjelekan buukan, agak susah karena karakternya kan kekeh.
2.	Adakah pelanggaran yang sering dilakukan peserta didik untuk melaksanakan program yang diterapkankan sekolah, khususnya dalam beribadah?	Sebenarnya tidak cuman mereka susah dibilangin, ramai itu saja kalau masalah ibadah dan lain-lain mereka baik-baik saja dan selama ini melaksanakannya sangat baik.
3.	Bagaimana guru kelas dapat mengatasi dan membimbing peserta didik?	Ya itu tadi kami ajak diskusi, menegur, menasehati, seoerti anak sendiri .
4.	Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi peserta didik dapat melakukan ibadah secara istiqomah? ?	Orang tua ya terutama karena kalau orang tua agama nya bagus anak pasti dibimbing, program sekolah juga mendukung agar anak taaat dalam beribadah
5.	Adakah kerja sama antara guru kelas dengan wali murid dalam menanamkan sikap spiritual pada siswa? Jika iya bagaiman bentuk kerjasamanya?	Jika ada masalah kami langsung menghubungi orang tua, bahkan orang tua kadang menanyakan perkembangan anak disekolah secara pribadi.

6.	Apakah sangat berpengaruh program sekolah dengan penumbuhan sikap spiritual pada siswa?	Ya, setiap pagi kami berdoa itu kan agar siswa selalu bersyukur dan mengiat tuhan dalam kesehariannya.
7.	Kendala apasaja yang dialami dalam membina akhlak siswa?	Sejauh ini tidak mereka masih batas wajar walaupun luar biasa karena jamannya kaliya ngaruh membuat siswa aktif sekali.



Wawancara dengan Siswa

Nama Informan : Aqela Helwa C

Identitas Informan : Siswa

Catatan Lapangan : Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Jam berapa anda berangkat sekolah?	Jam 06,15 kadang
2.	apakah anda pernah tidak mengikuti sholat dhuha?	Kalau terlambat tapi enggak pernah terlambat sekolah karena ibu selalu mengatar sekolah.
3.	Sudahkan anda melakukan sholat wajib lima waktu?	Sudah, karena sudah besar
4.	Apakah sudah bisa membaca al Quran	Bisa, disekolah juga mengaji UMMI
5.	Biasanya jika tidak mengerjakan sholat karena apa?	Ketiduran dan itu waktu sgolat isya karea capek pulang sekolah les, TPQ, ngerjain PR.
6.	Apakah orang tua marah atau menyuruh untuk mengerjakan sholat?	Iya, dulu masih sering males dan orang tua selalu mnngatkan dan kadang mencam tapi sekrang enggak.

7.	Kenapa anda harus mengerjakan sholat?	Karena kewajiban nanti tidak masuk surga
----	---------------------------------------	--



Wawancara dengan Siswa

Nama Informan : Indana Fitriana A

Identitas Informan : Siswa

Catatan Lapangan : Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Jam berapa anda berangkat sekolah?	Jam 06.00
2.	apakah anda pernah tidak mengikuti sholat dhuha?	Kalau tidak masuk sekolah karena sakit
3.	Sudahkan anda melakukan sholat wajib lima waktu?	Sudah, karena rumah juga dekat dengan mushola
4.	Apakah sudah bisa membaca al Quran	Sudah sekarang lagi ikut program tahlid disekolah
5.	Biasanya jika tidak mengerjakan sholat karena apa?	Hamper enggak pernah sekarang dulu pernah paling sakit ketiduran
6.	Apakah orang tua marah atau menyuruh untuk mengerjakan sholat?	Marah jika saya males pasti marah

7.	Kenapa anda harus mengerjakan sholat?	Biar disayang Allah dan melakukan perintahnya.
----	---------------------------------------	--



Wawancara dengan Siswa

Nama Informan : Ezra Miracle P H

Identitas Informan : Siswa

Catatan Lapangan : Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Jam berapa anda berangkat sekolah?	06.20
2.	apakah anda pernah tidak mengikuti doa bersama?	Tidak
3.	Sudahkan anda melakukan ibadah wajib?	Iya, ibu karena pendeta dan bapak jadi hamper tiap hari kami juga ibadah
4.	Apakah setiap hari selalu membaca firman?	Iya sebelum berangkat sekolah,
5.	Biasanya jika tidak mengikuti ibadah karena apa?	sakit
6.	Apakah orang tua marah atau menyuruh untuk melakukan ibadah?	Tidak tapi mereka selalu mengiatkan

7.	Kenapa anda harus melakukan ibadah?	Karena Yesus
----	-------------------------------------	--------------



Wawancara dengan Siswa

Nama Informan : Patricia Laura S

Identitas Informan : Siswa

Catatan Lapangan : Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Jam berapa anda berangkat sekolah?	05.40 karena rumah jauh
2.	apakah anda pernah tidak mengikuti doa bersama?	Tidak
3.	Sudahkan anda melakukan ibadah wajib?	Iya, ibadah minggu
4.	Apakah setiap hari selalu membaca firman?	Sebelum tidur di kamar selalu membaca firman
5.	Biasanya jika tidak mengikuti ibadah karena apa?	Keperluan dan sakit
6.	Apakah orang tua marah atau menyuruh untuk melakukan ibadah?	Orang tua tidak benar-benar marah hanya menggertak saja

7.	Kenapa anda harus melakukan ibadah?	Disayang Tuhan
----	-------------------------------------	----------------



Wawancara dengan Wali murid

Nama Informan : Carapolita Yulianti
Identitas Informan : Wali murid dari Aqela
Catatan Lapangan : Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang ingin didapatkan dari anak ketika menyekolahkan di sekolah tersebut?	Yang pasti ketika sekolah disini supaya mendapatkan ilmu agama
2.	Upaya apa saja yang dilakukan orang tua untuk mendukung anak dalam sekolah?	Les, paling ya mengatar dan mensupprot kegiatan-kegiatannya
3.	Bagaimana penerapan atau cara didik seperti apa yang ada dalam keluarga?	Tidak ada sih karena anak ini anak terakhir jadi ngalem, dan dia meniru orang tua paling memarahi sewajarnya jika tidak nurut
4.	Bagaimana cara orang tua untuk menumbuhkan sikap anak dalam hal beribadah?	Saya sangat terbantu dengan sekolah di sini karena lingkungan agamanya sangat kuat secara tidak langsung itu membuat anak saya jadi bersaing awalnya tapi akhirnya terbiasa juga kan, dulu selalu menyuruh dan kadang memarahi.
5.	Apakah ada peraturan khusus yang dilakukan di dalam keluarga dalam melaksanakan ibadah?	Tidak ada sih tapi kami selalu menekankan untuk selalu melaksanakan ibadah,

6.	Apakah anak taat dalam beribadah dan bagaimana spiritual siswa di rumah?	kami selalu mengajak memotivasi dia untuk melakukannyaat
7.	Bagaimana menumbuhkan sikap taat, dan istiqomah atau rajin beribadah pada anak?	Paling diberi hadiah jika puasa satu bulan full, lalu mengajaknya berjamaah



Wawancara dengan Wali murid

Nama Informan : Siti Ruj'a
Identitas Informan : Wali murid dari Indana
Catatan Lapangan : Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang ingin didapatkan dari anak ketika menyekolahkan di sekolah tersebut?	Yang pasti anak yang mengerti yang sholehah
2.	Upaya apa saja yang dilakukan orang tua untuk mendukung anak dalam sekolah?	Indana ini anak yang spiritualnya kuat tanpa disuruhpun dia sudah sadar, bahkan dia memilih menghafalkan alquran dll,
3.	Bagaimana penerapan atau cara didik seperti apa yang ada dalam keluarga?	Ya itu tadi jika salah dinasehati intinya diarahkan saja
4.	Bagaimana cara orang tua untuk menumbuhkan sikap anak dalam hal beribadah?	Alhamdulillah saya dikaruniai anak yang berbakti kepada tuhan dulu ya harus di dorong namun sekarang dia sudah melakuknnya sendiri tanpa diperintah,
5.	Apakah ada peraturan khusus yang dilakukan di dalam keluarga dalam melaksanakan ibadah?	Sebenarnya tidak ada paling dia takut sama ayahnya saja jika marah.

6.	Apakah anak taat dalam beribadah dan bagaimana spiritual siswa di rumah?	Iya taat sekali dan selalu beribadah kemushola.
7.	Bagaimana menumbuhkan sikap taa, dan istiqomah atau rajin beribadah pada anak?	Awalnya diajak lama-lama akan menjadi kebiasaan mereka.



Wawancara dengan Wali murid

Nama Informan : Getsemany Pettipeilih

Identitas Informan : Wali murid dari Ezra

Catatan Lapangan : Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang ingin didapatkan dari anak ketika menyekolahkan di sekolah tersebut?	Yang pasti menjadi anak yang berguna bagi nusa dan agama
2.	Upaya apa saja yang dilakukan orang tua untuk mendukung anak dalam sekolah?	Les
3.	Bagaimana penerapan atau cara didik seperti apa yang ada dalam keluarga?	Btidak ada tapi saya percaya dengan kekuatan doa, kami berdoa bersama setiap pagi membaca firman.
4.	Bagaimana cara orang tua untuk menumbuhkan sikap anak dalam hal beribadah?	Karena keluarga kami pendeta secara tidak langsung dia ikut beribadah dan kami memberi fasilitas dalam melakukan ibadah.
5.	Apakah ada perturuan khusus yang dilakukan di dalam keluarga dalam melaksanakan ibadah?	Tidak ada kami selalu memberi hadiah jika dia berhasil

6.	Apakah anak taat dalam beribadah dan bagaimana spiritual siswa di rumah?	Iya, saya sangat bersyukur diberi anak seperti Ezra.
7.	Bagaimana menumbuhkan sikap taa, dan istiqomah atau rajin beribadah pada anak?	Ya kami mengajak memberi fasilitas,



Wawancara dengan Wali murid

Nama Informan : Ely Sumarjo
Identitas Informan : Wali murid dari Patricia
Catatan Lapangan : Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang ingin didapatkan dari anak ketika menyekolahkan di sekolah tersebut?	Mungkin karena sekolah SD umum kadang tidak sesuai agamanya pas mata pelajaran makanya kami jauh sekali menyekolahkan anak kami disini, yang pati untuk mengembangkan agama anak taat kepada tuhan
2.	Upaya apa saja yang dilakukan orang tua untuk mendukung anak dalam sekolah?	Mengantar jemput, belajar bersama, les, sharring, mendukung kegiatan
3.	Bagaimana penerapan atau cara didik seperti apa yang ada dalam keluarga?	Yang penting sharing kami seperti sahabat, sebelum tidur cerita-cerita
4.	Bagaimana cara orang tua untuk menumbuhkan sikap anak dalam hal beribadah?	Setiap hari membaca firman bersama, berdoa bersama, mengajak ke gereja dll

5.	Apakah ada perturhan khusus yang dilakukan di dalam keluarga dalam melaksanakan ibadah?	Tidak ada, saya juga tegas ke anak jika salah harus minta maaf saya akan tegur Disitu aku melihatnya itu suatu proses.
6.	Apakah anak taat dalam beribadah dan bagaimana spiritual siswa di rumah?	Ya, kami pergi bersama ke gereja dan berdoa bersama sebelum tidur dengan keluarga
7.	Bagaimana menumbuhkan sikap taat, dan istiqomah atau rajin beribadah pada anak?	Mengajak yang pasti , nanti akan tertanam dalam diri anak bahwa mereka harus taat kepada Tuhan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Ni'matul Izza
Tempat/TTL : Jombang, 20 September 1994
Alamat Rumah : Klitih, Plandaan Jombang
Email : nimatulizza@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

MIN 1 JOMBANG
MTs Pojok Klitih
MAN 3 Jombang
UIN Malang (S1)
UIN SUKA Yogyakarta (S2)

C. Pengalaman

Ekspedisi NKRI Papua Barat 2016 (Pengabdian masyarakat)
Student Exchange Pasca UIN SUKA

(Ni'matul Izza)